

**HUBUNGAN KETERAMPILAN PENDIDIK MENGELOLA KELAS  
PADA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN DAN MINAT  
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IV SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**KARTIKA DEWI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN KETERAMPILAN PENDIDIK MENGELOLA KELAS PADA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT**

**Oleh**

**KARTIKA DEWI**

Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat yang disebabkan oleh kurangnya keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar peserta didik. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar dengan hasil belajar. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* korelasi. Populasi berjumlah 185 orang peserta didik dan sampel berjumlah 66 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpul data berupa angket dengan skala *Likert*, yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar dengan hasil belajar ditunjukkan dengan koefisien korelasi berada pada taraf “Kuat”.

**Kata kunci:** hasil belajar, keterampilan pendidik, minat.

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATOR SKILLS MANAGING ONLINE CLASSES AND LEARNING INTEREST WITH STUDENT LEARNING OUTCOMES OF GRADE IV SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT**

*By*

**KARTIKA DEWI**

*The problem in this research was the low learning outcomes of students of grade IV SD Muhammadiyah Metro Pusat caused by the lack of educator skills managing online classes and learning interest. The purpose of this study were to describe and analyze the correlation between educator skills managing online classes and learning interest with learning outcomes. The type of the research was quantitative research with ex post facto correlation method. The population were 185 students which 66 students were chosen as the sample. The technique of data collection were interviews, questionnaires, and documentation studies. Data collection instruments in the form of a questionnaire with a Likert scale has been claimed validity and reliability. The result showed that there was a positive and significant relationship between educator skills managing online classes and learning interest with learning outcomes with a correlation coefficient according to the "Strong" level.*

**Keywords:** *educator skills, interest, learning outcomes.*

**HUBUNGAN KETERAMPILAN PENDIDIK MENGELOLA KELAS  
PADA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN DAN MINAT  
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IV SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT**

**Oleh**

**KARTIKA DEWI**

**(Skripsi)**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**



Judul Skripsi :

**HUBUNGAN KETERAMPILAN PENDIDIK  
MENGELOLA KELAS PADA PEMBELAJARAN  
DALAM JARINGAN DAN MINAT BELAJAR  
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS  
IV SD MUHAMMADIYAH METRO PUSAT**

Nama Mahasiswa :

**Kartika Dewi**

Nomor Pokok Mahasiswa :

**1813053007**

Program Studi :

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas :

**Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
**Dra. Nelly Astuti, M.Pd.**

**NIP 19600311 198803 2 002**

  
**Frida Destini, S.Pd., M.Pd.**

**NIP 19891229 201903 2 019**

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



**Dr. Riswandi, M.Pd.**

**NIP 19760808 200912 1 001**



## MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

Sekretaris : Frida Destini, S.Pd., M.Pd.

Penguji Utama : Drs. Supriyadi, M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patman Raja, M.Pd.

NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 13 April 2022



## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Dewi

NPM : 1813053007

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Pendidik Mengelola kelas Pada Pembelajaran Dalam Jaringan dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Metro, 7 April 2022

Yang membuat pernyataan,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features a Garuda emblem and the text 'SEPUJUH RIBU RUPIAH', '1000', 'FBI', and 'METERA TEMPORER'. The serial number '5A545AJX874284510' is visible at the bottom of the stamp.

Kartika Dewi

## **RIWAYAT HIDUP**



Peneliti bernama Kartika Dewi, lahir di Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung pada tanggal 2 Maret 2000. Peneliti merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Cahyo Purwono dan Ibu Nurbaiti.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut.

1. TK Bina Putra Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2006.
2. SD Negeri 2 Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2012.
3. SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2015.
4. SMA Negeri 1 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S1-PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).



## **MOTTO**

**“..., jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”  
(Q.S. Al-Baqarah: 153)**

**“Berusaha, ikhtiar, dan tawakal adalah kunci menuju hidup sukses”  
(Kartika Dewi)**

## **PERSEMBAHAN**

### ***Bismillaahirrohmaanirrohiim***

*Puji syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini kupersembahkan kepada:*

***Papaku tercinta Cahyo Purwono (Alm) dan Mamaku tercinta Nurbaiti***, terima kasih atas semua yang telah Papa dan Mama berikan dengan ikhlas, semua doa, usaha, perhatian, kasih sayang dan dukungan moral terbaik yang diberikan untukku dengan sepenuh hati.

***Keluargaku, kakak-kakakku tersayang Andriyanto Atmajaya, Widya Dwi Utami, dan Mega Susilowati*** yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan mental maupun fisik.

Almamater tercinta ***“Universitas Lampung”***

## SANWACANA

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Dalam Jaringan dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat”, sebagai syarat meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Peneliti mengucapkan terima kasih dengan kerendahan hati yang tulus, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M. Si., Rektor Universitas Lampung yang telah berkontribusi membangun Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan izin dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan sumbangsih untuk kemajuan Program Studi PGSD dan telah memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Rapani, M. Pd., Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Lampung yang telah memfasilitasi peneliti dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Nelly Astuti, M.Pd., Dosen Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah membimbing dengan bijaksana dan penuh kesabaran serta memberikan banyak motivasi dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Frida Destini, S.Pd, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah senantiasa meluangkan waktunya memberi bimbingan, saran, dan nasihat untuk penyempurnaan skripsi ini.



7. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., Dosen Pembahas yang telah memberikan saran, masukan, dan gagasan yang luar biasa untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen dan tenaga kependidikan Program Studi PGSD Universitas Lampung, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa.
9. Kepala SD Muhammadiyah Metro Pusat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Pendidik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat yang telah memberikan arahan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
11. Peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat yang telah berpartisipasi dalam terselenggaranya penelitian.
12. Sahabat karib: Devitha Putri Mumthahana, dan Nurul Pratiwi terima kasih selalu ada memberi bantuan, dukungan, nasihat dan doa selama ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, dukungan, nasihat, dan motivasi selama ini.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melindungi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan namun semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.  
Aamiin.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Metro, 7 April 2022  
Peneliti



**Kartika Dewi**  
NPM 1813053007

## DAFTAR ISI

|                                                                                    | Halaman    |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                          | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                          | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                       | <b>x</b>   |
| <br><b>I. PENDAHULUAN</b>                                                          |            |
| A. Latar Belakang Masalah. ....                                                    | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                                                      | 8          |
| C. Batasan Masalah.....                                                            | 8          |
| D. Rumusan Masalah .....                                                           | 9          |
| E. Tujuan Penelitian .....                                                         | 9          |
| F. Manfaat Penelitian.....                                                         | 10         |
| G. Ruang Lingkup Penelitian .....                                                  | 10         |
| <br><b>II. KAJIAN TEORI, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR,<br/>DAN HIPOTESIS</b> |            |
| A. Kajian Pustaka.....                                                             | 12         |
| 1. Hasil Belajar .....                                                             | 12         |
| a. Pengertian Belajar.....                                                         | 12         |
| b. Pengertian Hasil Belajar.....                                                   | 13         |
| c. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar .....                              | 14         |
| d. Macam-macam Hasil Belajar .....                                                 | 15         |
| 2. Pembelajaran IPA .....                                                          | 17         |
| a. Pengertian Pembelajaran IPA .....                                               | 17         |
| b. Tujuan Pembelajaran IPA .....                                                   | 18         |
| 3. Persepsi Peserta Didik .....                                                    | 19         |
| 4. Hakikat Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas .....                             | 20         |
| a. Pengertian Pendidik .....                                                       | 20         |
| b. Keterampilan Dasar Mengajar .....                                               | 21         |
| c. Keterampilan Mengelola Kelas .....                                              | 22         |
| 5. Pengelolaan Kelas Di Masa Pandemi .....                                         | 23         |
| a. Pengertian Masa Pandemi .....                                                   | 23         |
| b. Pengertian Pembelajaran Daring .....                                            | 24         |
| c. Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Daring .....                                | 24         |
| d. Indikator Keterampilan Mengelola Kelas Daring.....                              | 25         |

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| 6. Minat Belajar .....                       | 27 |
| a. Pengertian Minat.....                     | 27 |
| b. Pengertian Minat Belajar.....             | 28 |
| c. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat..... | 29 |
| d. Indikator Minat Belajar .....             | 30 |
| B. Penelitian Yang Relevan .....             | 31 |
| C. Kerangka Pikir .....                      | 34 |
| D. Hipotesis .....                           | 39 |

### III. METODE PENELITIAN

|                                                                                                                                 |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian.....                                                                                                       | 40 |
| B. Jenis Penelitian.....                                                                                                        | 40 |
| C. <i>Setting</i> Penelitian.....                                                                                               | 40 |
| 1. Tempat Penelitian .....                                                                                                      | 40 |
| 2. Waktu Penelitian .....                                                                                                       | 40 |
| 3. Subjek Penelitian .....                                                                                                      | 41 |
| D. Prosedur Penelitian.....                                                                                                     | 41 |
| E. Populasi dan Sampel Penelitian .....                                                                                         | 42 |
| 1. Populasi Penelitian .....                                                                                                    | 42 |
| 2. Sampel Penelitian .....                                                                                                      | 42 |
| F. Variabel Penelitian .....                                                                                                    | 44 |
| G. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....                                                                            | 45 |
| 1. Definisi Konseptual Variabel.....                                                                                            | 45 |
| a. Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas<br>Pada Pembelajaran Daring ( $X_1$ ).....                                             | 45 |
| b. Minat Belajar ( $X_2$ ) .....                                                                                                | 45 |
| c. Hasil Belajar Peserta Didik (Y).....                                                                                         | 45 |
| 2. Definisi Operasional Variabel.....                                                                                           | 46 |
| a. Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas<br>Pada Pembelajaran Daring ( $X_1$ ).....                                             | 46 |
| b. Minat Belajar ( $X_2$ ) .....                                                                                                | 47 |
| c. Hasil Belajar Peserta Didik (Y).....                                                                                         | 48 |
| H. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                | 48 |
| 1. Wawancara.....                                                                                                               | 48 |
| 2. Kuesioner (Angket) .....                                                                                                     | 48 |
| 3. Studi Dokumentasi .....                                                                                                      | 49 |
| I. Instrumen Penelitian.....                                                                                                    | 49 |
| J. Uji Coba Instrumen .....                                                                                                     | 53 |
| K. Uji Prasyarat Instrumen.....                                                                                                 | 53 |
| 1. Uji Validitas Instrumen.....                                                                                                 | 53 |
| 2. Uji Reliabilitas Instrumen .....                                                                                             | 55 |
| L. Hasil Uji Prasyarat Instrumen .....                                                                                          | 55 |
| 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Angket)<br>Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran<br>Daring ..... | 55 |
| 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner (Angket) Minat<br>Belajar .....                                                     | 57 |
| M. Teknik Analisis Data .....                                                                                                   | 59 |

|                                                                                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Uji Prasyarat Analisis Data .....                                                   | 59        |
| a. Uji Normalitas .....                                                                | 59        |
| b. Uji Linearitas .....                                                                | 60        |
| 2. Uji Hipotesis.....                                                                  | 60        |
| <b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                             |           |
| A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....                                               | 65        |
| 1. SD Muhammadiyah Metro Pusat .....                                                   | 65        |
| B. Pelaksanaan Penelitian.....                                                         | 67        |
| 1. Persiapan Penelitian.....                                                           | 67        |
| 2. Pelaksanaan Penelitian.....                                                         | 67        |
| 3. Pengambilan Data Penelitian .....                                                   | 67        |
| C. Data Variabel Penelitian .....                                                      | 67        |
| 1. Data Hasil belajar .....                                                            | 68        |
| 2. Data Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring ( $X_1$ ) ..... | 69        |
| 3. Data Minat Belajar ( $X_2$ ).....                                                   | 71        |
| D. Hasil Analisis Data.....                                                            | 72        |
| 1. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data .....                                             | 72        |
| a. Hasil Analisis Uji Normalitas .....                                                 | 72        |
| b. Hasil Analisis Uji Linearitas .....                                                 | 73        |
| 2. Hasil Uji Hipotesis .....                                                           | 74        |
| E. Pembahasan .....                                                                    | 78        |
| F. Keterbatasan Penelitian .....                                                       | 85        |
| <b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>                                                         |           |
| A. Kesimpulan .....                                                                    | 87        |
| B. Saran .....                                                                         | 88        |
| 1. Peserta Didik .....                                                                 | 88        |
| 2. Pendidik .....                                                                      | 88        |
| 3. Kepala Sekolah.....                                                                 | 88        |
| 4. Peneliti Selanjutnya .....                                                          | 89        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                             | <b>90</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                  | <b>95</b> |



## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                         | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Rekapitulasi Nilai Penilaian Tengah Semester Ganjil Kelas IV Pembelajaran IPA Tahun Pelajaran 2021/2022 .....              | 7       |
| 2. Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2021/2022 .....                             | 42      |
| 3. Penyebaran Anggota Sampel.....                                                                                             | 44      |
| 4. <i>Skoring</i> Angket Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring .....                                 | 46      |
| 5. Rubrik Jawaban Angket Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring .....                                 | 46      |
| 6. <i>Skoring</i> Angket Minat Belajar .....                                                                                  | 47      |
| 7. Rubrik Jawaban Angket Minat Belajar .....                                                                                  | 47      |
| 8. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner (Angket) Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring .....                | 50      |
| 9. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner (Angket) Minat Belajar .....                                                                 | 52      |
| 10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring..... | 56      |
| 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Minat Belajar.....                                                  | 58      |
| 12. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....                                                                             | 62      |
| 13. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Muhammadiyah Metro Pusat .....                                                        | 66      |
| 14. Peserta Didik SD Muhammadiyah Metro Pusat .....                                                                           | 66      |
| 15. Data Variabel X dan Y .....                                                                                               | 67      |

|                                                                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 16. Distrubusi Frekuensi Variabel Y (Hasil belajar) .....                                                              | 68 |
| 17. Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ (Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Dalam jaringan) ..... | 70 |
| 18. Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ (Minat Belajar) .....                                                          | 71 |
| 19. Peringkat Koefisien Korelasi antara Variabel Bebas .....                                                           | 78 |
| 20. Hasil Skor Tiap Indikator Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring .....                     | 79 |
| 21. Hasil Skor Tiap Indikator Minat Belajar .....                                                                      | 81 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                       | Halaman |
|----------------------------------------------|---------|
| 1. Paradigma Penelitian.....                 | 36      |
| 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y .....     | 69      |
| 3. Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ ..... | 70      |
| 4. Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ ..... | 71      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                                                                                             | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>DOKUMEN SURAT-SURAT</b>                                                                                                                           |         |
| 1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Muhammadiyah Metro Pusat.....                                                                                | 96      |
| 2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Muhammadiyah<br>Metro Pusat.....                                                                     | 97      |
| 3. Surat Keterangan Penelitian .....                                                                                                                 | 98      |
| 4. Surat Keterangan Validasi Instrumen .....                                                                                                         | 99      |
| 5. Surat Izin Uji Instrumen SD Muhammadiyah Metro Pusat .....                                                                                        | 100     |
| 6. Surat Balasan Izin Uji Instrumen SD Muhammadiyah Metro Pusat .....                                                                                | 101     |
| 7. Surat Izin Penelitian SD Muhammadiyah Metro Pusat .....                                                                                           | 102     |
| 8. Surat Balasan Izin Penelitian SD Muhammadiyah Metro Pusat .....                                                                                   | 103     |
| 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian SD<br>Muhammadiyah Metro Pusat.....                                                                | 104     |
| <b>PROFIL SEKOLAH</b>                                                                                                                                |         |
| 10. Profil SD Muhammadiyah Metro Pusat .....                                                                                                         | 106     |
| <b>INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA</b>                                                                                                                    |         |
| 11. Studi Dokumentasi Hasil Belajar IPA Penilaian Tengah Semester<br>Ganjil TP. 2021/2022 Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah<br>Metro Pusat..... | 114     |
| 12. Studi Dokumentasi Hasil Belajar IPA Penilaian Akhir Semester<br>Ganjil TP. 2021/2022 Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah<br>Metro Pusat.....  | 121     |
| 13. Instrumen Pengumpulan Data (yang diajukan) .....                                                                                                 | 127     |
| 14. Instrumen Pengumpulan Data (yang dipakai) .....                                                                                                  | 134     |
| <b>DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS</b>                                                                                                               |         |
| 15. Perhitungan Uji Validitas Instrumen X .....                                                                                                      | 145     |
| 16. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen $X_1$ .....                                                                                           | 157     |
| 17. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen $X_2$ .....                                                                                           | 160     |
| 18. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen X .....                                                                                                   | 163     |
| 19. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen $X_1$ .....                                                                                        | 175     |
| 20. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen $X_2$ .....                                                                                        | 177     |

## **DATA VARIABEL X DAN Y**

|                               |     |
|-------------------------------|-----|
| 21. Data Variabel $X_1$ ..... | 180 |
| 22. Data Variabel $X_2$ ..... | 186 |
| 23. Data Variabel Y .....     | 192 |

## **DATA NORMALITAS, LINEARITAS, DAN HIPOTESIS**

|                                                  |     |
|--------------------------------------------------|-----|
| 24. Perhitungan Uji Normalitas $X_1$ .....       | 195 |
| 25. Perhitungan Uji Normalitas $X_2$ .....       | 198 |
| 26. Perhitungan Uji Normalitas Y .....           | 201 |
| 27. Perhitungan Uji Linearitas $X_1$ dan Y ..... | 204 |
| 28. Perhitungan Uji Linearitas $X_2$ dan Y ..... | 209 |
| 29. Uji Hipotesis .....                          | 214 |

## **TABEL-TABEL STATISTIK**

|                                                       |     |
|-------------------------------------------------------|-----|
| 30. Tabel Nilai-nilai $r$ <i>Product Moment</i> ..... | 221 |
| 31. Tabel Nilai-nilai <i>Chi Kuadrat</i> .....        | 222 |
| 32. Tabel 0 – Z Kurva Normal .....                    | 223 |
| 33. Tabel Distribusi F .....                          | 224 |

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| 34. Dokumentasi Wawancara Penelitian Pendahuluan ..... | 226 |
| 35. Dokumentasi Pengujian Instrumen Penelitian .....   | 227 |
| 36. Dokumentasi Penelitian .....                       | 228 |



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu komponen penting dalam mentransformasi pengetahuan, keahlian, dan nilai-nilai akhlak dalam pembentukan jati diri bangsa. “*Knowledge is power*” kutipan terkenal dari Francis Bacon dalam Azamfirei (2016: 65) yang artinya “pengetahuan adalah kekuatan” tersebut jelas mengungkapkan pentingnya pendidikan bagi manusia. Sumber pokok manusia adalah pengetahuan. Manusia dengan pengetahuannya mampu melakukan olah-cipta sehingga ia mampu bertahan dalam masa yang terus maju dan berkembang. Proses olah-cipta tersebut terlaksana berkat adanya sebuah aktivitas yang dinamakan pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila memiliki beberapa unsur pendidikan antara lain: 1) Peserta didik (subjek didik), 2) Pendidik (orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik, 3) Materi, 4) Metode/model (segala sesuatu yang dilakukan ataupun diadakan dengan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan), 5) Kurikulum, 6) Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Pendidik merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di dalam kelas yang keberhasilannya tergantung pada

kepiawaian pendidik dalam menggunakan metode, teknik, dan strategi pembelajaran. Kompetensi dan pengalaman pendidik diintegrasikan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan profesional agar lebih variatif, bermakna, dan menyenangkan. Penguasaan kemampuan dasar mengajar yang baik juga akan membantu pendidik dalam mencapai tujuan yang akan dicapai. Seorang pendidik harus mempunyai kemampuan secara umum maupun secara khusus di dalam mengajarkan pendidikan, mengetahui dan memahami tingkat kemampuan belajar peserta didik. Sehingga dapat diukur secara tepat materi apa yang dapat diberikan kepada peserta didik, menjalankan tugas secara profesional serta mampu menilai kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Kinerja pendidik dituntut sebagai bentuk profesionalitas. Pendidik dipandang profesional manakala peserta didik yang diajar mampu menyelesaikan proses pembelajarannya dengan baik (lulus/mencapai KKM) dengan kata lain, pencapaian kegiatan belajar dan pembelajaran diukur dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Pelaksanaan pendidikan akan terlaksana dengan baik, pendidik diharuskan memiliki kinerja yang baik pula. Namun terhitung sejak Rabu, 11 Maret 2020 organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) resmi mengumumkan wabah *corona virus disease* atau dikenal Covid-19 sebagai pandemi global, yang berdampak pada banyak sektor termasuk pendidikan di Indonesia. Berbagai kebijakan dan pemberlakuan protokol kesehatan dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Perubahan pola pembelajaran yang mengharuskan untuk tetap di rumah (*School From Home*) pun diterapkan untuk menekan penularan Covid-19.

Hal tersebut diperkuat dengan keluarnya surat edaran oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 poin ke-2 yang menjelaskan bahwa: Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan berbagai ketentuan: (a) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan

kelas atau kelulusan; (b) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19; (c) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk memperhatikan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah; (d) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa harus memberi skor/nilai kuantitatif. Kondisi seperti ini tentunya membuat para pelaku pendidikan khususnya pendidik dan peserta didik harus beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh/daring.

Menurut sumber dari laman Kompasiana.com yang ditulis oleh Anggrayani (2021) menyatakan beberapa permasalahan yang muncul dari adanya pembelajaran secara *online* ini yaitu, yang pertama adalah lemahnya jaringan internet, hal ini terutama bagi para pendidik dan peserta didik yang tinggal di pedesaan atau pedalaman tentu akan sangat sulit untuk mendapatkan akses internet padahal ini merupakan salah satu faktor penting terlaksananya pembelajaran daring. Kedua, minimnya pengetahuan pendidik akan teknologi atau gaptek (gagap teknologi), kompetensi pendidik dalam menggunakan teknologi tentunya akan memengaruhi kualitas program belajar mengajar. Ketiga, keterbatasan akses teknologi seperti jaringan, dan fasilitas berupa laptop, komputer dan telepon pintar, yang akan memudahkan pendidik untuk memberikan materi dan peserta didik dalam menerima materi secara *online*. Keempat, tidak semua pendidik dan peserta didik siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat, termasuk juga saat pendidik mempersiapkan bahan pembelajaran secara digital.

Adanya kebijakan pembelajaran daring yang dilakukan karena wabah Covid-19, perlu diimbangi dengan peran pendidik yang lebih mendalam. Pendidik perlu memiliki kemampuan tertentu yang mendukung keberhasilan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Penguasaan keterampilan dasar mengajar yang baik akan membantu pendidik dalam mencapai tujuan yang akan dicapai. Salah satu komponen keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan mengelola kelas. Suwarna, dkk dalam Rahmi (2019: 86)

berpendapat bahwa keterampilan pendidik mengelola kelas merupakan keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Malyana (2020: 71) menyatakan bahwa pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Management System* (LSM). Jika sebelumnya pendidik mengelola kelas dengan bebas berekspresi dalam kelas secara langsung, ketika beralih dalam pembelajaran daring pendidik akan sulit mengelola beberapa hal yang sebelumnya dapat dilakukan karena tidak tatap muka. Pendidik perlu bereksperimen memadupadankan metode-metode pembelajaran melalui media-media internet yang tersedia, baik itu *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Classroom*, *Meet*, dan lain-lain agar peserta didik mampu mengembangkan potensi, *skill*, dan menemukan pengetahuan itu sendiri. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas yang kondusif. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Efektif berarti tercapainya tujuan sesuai dengan perencanaan yang dibuat secara tepat. Efisien berarti pencapaian tujuan pembelajaran sebagaimana yang direncanakan dengan lebih cepat. Jadi meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, namun proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.

Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pendidik dalam mengelola kelas pada pembelajaran daring tersebut akan memunculkan persepsi peserta didik tentang keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring yang nantinya akan memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Persepsi itu sendiri adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Persepsi peserta didik tentang keterampilan pendidik dalam mengelola kelas memiliki hubungan dengan hasil belajar. semakin baik persepsi peserta didik tentang keterampilan pendidik mengelola

kelas pada pembelajaran daring, maka hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat.

Selain keterampilan pendidik dalam mengelola kelas, faktor lain yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik salah satunya adalah minat belajar. Minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar dan pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar peserta didik yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto dalam Nurhasanah & Sobandi, 2016: 130). Minat belajar sangat dibutuhkan guna menunjang keberhasilan peserta didik dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Terlebih lagi karena adanya pandemi Covid-19, minat belajar berhubungan erat dengan kemandirian peserta didik saat belajar di rumah. Adanya dorongan dari dalam diri peserta didik memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Pembelajaran daring yang efektif yaitu harus mencakup unsur diskurtif, adaptif, interaktif dan reflektif (Hernanto, dkk., 2021: 35). Penerapan unsur itu harus dilaksanakan agar tercipta pembelajaran daring yang efektif, salah satunya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada penyampaian materi pelajaran IPA saat pembelajaran daring sangat dibutuhkan keterampilan pendidik mengelola kelas yang baik, karena selain membutuhkan pemahaman ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam, juga dibutuhkan pendidik yang terampil menguasai teknologi dan mempunyai kreativitas yang tinggi agar pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik dengan penuh minat, sehingga materi yang disampaikan juga lebih mudah dipahami. IPA tidak hanya menguasai sekumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep atau

prinsip, tetapi juga proses penemuan. Pendidikan IPA berorientasi pada penelitian dan tindakan untuk membantu peserta didik memahami lingkungan alam (Kemendikbud dalam Handayani & Jumadi, 2020: 219). Pembelajaran IPA menekankan pada pengalaman langsung bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya, sehingga peserta didik mampu memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu yang akan membantu peserta didik dalam memperoleh pengalaman tentang alam sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas maka keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar peserta didik sangat memengaruhi tercapai tidaknya pembelajaran, tak terkecuali mata pelajaran IPA. Namun pembelajaran IPA secara mandiri dianggap tidak lebih baik dari pada pembelajaran tatap muka. Seperti yang dijelaskan oleh Handayani & Jumadi (2020: 228) bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring pada pembelajaran IPA dirasa kurang efektif karena materi tidak tersampaikan secara keseluruhan kepada peserta didik. Kegiatan yang paling banyak dilakukan hanya sekedar memberikan materi dan tugas serta mengumpulkan tugas. Adapun menurut Purwanto, dkk dalam Handayani & Jumadi (2020: 218) menyatakan tidak efektifnya kegiatan pembelajaran saat pandemi dikarenakan sebanyak 43,3% pendidik IPA belum pernah melakukan pembelajaran daring. Pembelajaran mengalami penurunan sebesar 93,3%. Faktor penghambat dalam pembelajaran ini antara lain 70% sarana prasarana; 66,7% jaringan internet; dan 76,7% kurangnya konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi pada tanggal 2 sampai 5 November 2021 yang dilakukan pada kepala sekolah dan pendidik di kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat, pembelajaran yang dilakukan SD Muhammadiyah Metro Pusat selama pandemi ini adalah pembelajaran daring. Kurang lebih 19 bulan, sejak Maret 2020 hingga Oktober 2021 SD Muhammadiyah melaksanakan pembelajaran secara virtual/*online*. Selama proses pembelajaran, SD Muhammadiyah Metro Pusat menggunakan beberapa platform digital, seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom*, dan

*webside Learning* SD Muhammadiyah Metro Pusat sebagai ruang diskusi belajar di masa pandemi Covid-19. SD Muhammadiyah Metro Pusat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya untuk kelas tinggi menerapkan pendekatan per mata pelajaran, sehingga peneliti memutuskan untuk memilih mata pelajaran IPA yang akan dilihat data hasil belajarnya. Selain itu, selama pelaksanaan pembelajaran daring pendidik seringkali menggunakan strategi dan media pembelajaran yang sama yaitu dengan mengirim video pembelajaran, dan kurang memaksimalkan pembelajaran dengan penggunaan media belajar interaktif. Sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, ketika peserta didik diberikan soal evaluasi oleh pendidik, peserta didik terkadang terlambat mengumpulkan atau bahkan tidak mengerjakan soal evaluasi tersebut sehingga pendidik sulit untuk mengetahui apakah peserta didik sudah paham atau belum paham dengan materi pelajaran yang diberikan.

Melihat dari hasil tersebut peneliti menduga hal itulah yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat kurang maksimal, dibuktikan dengan data persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas IV pada penilaian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

**Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Penilaian Tengah Semester Ganjil Kelas IV Pembelajaran IPA Tahun Pelajaran 2021/2022.**

| No     | Kelas       | Ketuntasan           |                |                         |                |          |
|--------|-------------|----------------------|----------------|-------------------------|----------------|----------|
|        |             | Tuntas ( $\geq 80$ ) |                | Belum Tuntas ( $< 80$ ) |                | $\Sigma$ |
|        |             | Angka                | Persentase (%) | Angka                   | Persentase (%) |          |
| 1      | Harun As    | 20                   | 66,67          | 10                      | 33,33          | 30       |
| 2      | Zulkifli As | 23                   | 76,67          | 7                       | 23,33          | 30       |
| 3      | Daud As     | 20                   | 64,52          | 11                      | 35,48          | 31       |
| 4      | Sulaiman As | 21                   | 67,74          | 10                      | 32,26          | 31       |
| 5      | Ilyas As    | 19                   | 61,29          | 12                      | 38,71          | 31       |
| 6      | Ilyasa As   | 22                   | 70,97          | 9                       | 29,03          | 31       |
| 7      | Yunus As    | 21                   | 67,74          | 10                      | 32,26          | 31       |
| Jumlah |             | 146                  | 67,91          | 69                      | 32,09          | 215      |

Sumber: Dokumen Pendidik Kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2021/2022. (Lampiran 11, hlm 114-120)



Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA peserta didik masih tergolong rendah terlihat dari jumlah peserta didik yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 146 orang peserta didik dengan persentase ketuntasan sebesar 67,91% dari jumlah keseluruhan yaitu 215 orang peserta didik. Prinsip belajar tuntas yang dikemukakan oleh Arikunto (2017: 285) bahwa peserta didik diharapkan dapat menguasai bahan sekurang-kurangnya 75% sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang ditentukan. Peneliti menduga bahwa keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajarlah yang menjadikan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut. Namun, masih perlu pembuktian secara ilmiah. Hal inilah yang kemudian mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Dalam Jaringan dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan pendidik mengelola kelas dalam pengoptimalkan pembelajaran daring.
2. Kurangnya inovasi pendidik dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik.
3. Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
4. Hasil belajar beberapa peserta didik masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, oleh karena itu peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Persepsi peserta didik tentang keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan ( $X_1$ ).
2. Minat belajar peserta didik ( $X_2$ ).

3. Hasil belajar (Y) pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan minat belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat?
4. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.
2. Hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.
3. Hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan minat belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

4. Hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Setelah proses penelitian ini dilaksanakan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### **1. Peserta didik**

Peserta didik dapat lebih bersemangat dalam menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan minat belajarnya agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

### **2. Pendidik**

Menjadi bahan masukan bagi pendidik untuk meningkatkan keterampilan mengelola kelas dan mempertahankan konsistensinya sebagai tenaga pendidik yang profesional.

### **3. Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif untuk pendidikan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

### **4. Peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* korelasi.

### **2. Subjek**

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

**3. Objek**

Objek penelitian ini adalah keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

**4. Tempat**

Tempat penelitian ini adalah SD Muhammadiyah Metro Pusat yang berlokasi di Jln. KH. A. Dahlan No. 1 Metro, Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.

**5. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

## **II. KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. Kajian Pustaka**

#### **1. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pengertian belajar dalam Pane & Dasopang (2017: 334) dimaknai sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Pada buku *Educational Psychology*, H.C. Witherington yang dikutip dalam Dhimas, dkk (2021: 274), mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian, atau suatu pengertian. Slameto (2015: 2) mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku/pribadi seseorang berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

## **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar pada dasarnya adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Purwanto (2014: 46) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedangkan domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

Menurut Wahyuningsih (2020: 65) hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tersebut. Nurhasanah & Sobandi (2016: 129) menyatakan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan peserta didik setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari. Hasil belajar tersebut terjadi, terutama berkat evaluasi yang lakukan pendidik.

Berdasarkan pengertian hasil belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi), dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas). Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap pendidik memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan

persepsi sebaiknya pendidik berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

### c. **Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hasil belajar**

Berhasil atau tidaknya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ada dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Slameto dalam Syahputra (2020: 26) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu:

- 1) Faktor internal terdiri dari:
  - a) Faktor jasmaniah
  - b) Faktor psikologis
- 2) Faktor eksternal terdiri dari:
  - a) Faktor keluarga
  - b) Faktor sekolah
  - c) Faktor masyarakat

Wasliman dalam Susanto (2016: 12) mengemukakan hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal  
Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal  
Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah dalam Syahputra (2020: 26) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Faktor internal meliputi:
  - a) Aspek fisiologis
  - b) Aspek psikologis
- 2) Faktor eksternal meliputi:
  - a) Faktor lingkungan sosial
  - b) Faktor lingkungan non sosial

Menurut Ruseffendi dalam Ahmad Susanto (2016: 14) mengidentifikasi faktor yang memengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

Kesimpulan yang didapat dari pendapat para ahli di atas, bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (dari dalam diri peserta didik) yang meliputi fisiologis dan psikologis dan faktor eksternal (dari luar diri peserta didik) yang meliputi lingkungan.

#### **d. Macam-macam Hasil Belajar**

Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur dengan bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Susanto (2016: 6) hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap peserta didik (aspek afektif). Kingsley dalam Susanto (2016: 3) membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yakni:

- a) Keterampilan dan kebiasaan;
- b) Pengetahuan dan pengertian;
- c) Sikap dan cita-cita.

Pemahaman Bloom dalam Sulistiasih (2018: 6) hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun rincian domain tersebut antara lain:

- 1) Domain kognitif (*cognitive domain*). Domain ini memiliki enam jenjang kemampuan, yaitu:



- a) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
  - b) Pemahaman (*comprehension*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan dan dapat memanfaatkannya.
  - c) Penerapan (*application*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menggunakan ide-ide umum, metode, prinsip, dan teori dalam situasi yang baru dan konkret.
  - d) Analisis (*analysis*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam komponen pembentukannya.
  - e) Sintesis (*synthesis*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor.
  - f) Evaluasi (*evaluation*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.
- 2) Domain afektif (*affective domain*) yaitu internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian darinya yang membentuk nilai dan tingkah laku. Domain afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan, yaitu:
- a) Kemauan menerima (*receiving*)
  - b) Kemauan menanggapi atau menjawab (*responding*)
  - c) Menilai (*valuing*)
  - d) Organisasi (*organization*)
- 3) Domain psikomotor (*psychomotor domain*) yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerak tubuh atau bagiannya. Kata kerja yang digunakan harus sesuai dengan kelompok keterampilan masing-masing, yaitu:
- a) Meniru
  - b) Manipulasi
  - c) Pengalamiahan
  - d) Artikulasi

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terdiri dari tiga aspek pemahaman konsep (aspek kognitif), sikap peserta didik (aspek afektif), dan keterampilan proses (aspek psikomotor). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan hasil belajar aspek kognitif yang diambil dari data nilai Penilaian Akhir Semester

ganjil mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2021/2022.

## **2. Pembelajaran IPA**

### **a. Pengertian Pembelajaran IPA**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses untuk menciptakan komunikasi yang baik agar terjadi interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran. Pane & Dasopang (2017: 337-338) menjelaskan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Dapat dikatakan, proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hisbullah & Selvi (2018: 1) menyatakan bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. Pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Menurut Hungerford, Volk, & Ramsey dalam Wedyawati dan Lisa (2019: 2) IPA adalah (1) Proses memperoleh informasi melalui metode empiris (*empirical method*); (2) Informasi yang diperoleh melalui penyelidikan yang telah ditata secara logis dan sistematis; dan (3) Suatu kombinasi proses berpikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan valid.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan proses membelajarkan subjek didik dalam mempelajari peristiwa yang terjadi di alam ini melalui serangkaian

proses ilmiah sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPA**

Tujuan umum pembelajaran IPA adalah penguasaan peserta didik untuk memahami sains dalam konteks yang lebih luas, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas Ditjen Manajemen Dikdasmen Ditjen Pembinaan TK dan SD dalam Wedyawati dan Lisa (2019: 69) mata pelajaran IPA SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya;
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat;
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan;
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam;
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan;
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Menurut Prabowo dalam Handayani dan Jumadi (2020: 219) pembelajaran IPA memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk memahami secara ilmiah tentang alam sekitar sehingga dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kognitif, psikomotor, dan sosial. Mustamiin & Anam (2018: 232) menyatakan pembelajaran IPA di SD/MI lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung sesuai kenyataan di lingkungan melalui kegiatan inkuiri untuk mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Berdasarkan pendapat beberapa dari ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah pengembangan konsep, mengembangkan aspek keterampilan proses peserta didik dan sikap ilmiah, sehingga tumbuh minat rasa ingin tahu terhadap alam sekitarnya dan meningkatkan kesadaran untuk turut serta dalam menjaga dan melestarikan alam.

### **3. Persepsi Peserta Didik**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensori. Menurut Rahmad dalam Megawanti, dkk (2020: 76) menjelaskan bahwa persepsi merupakan penafsiran suatu objek, peristiwa atau informasi yang dilandasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu. Dapat dikatakan bahwa persepsi adalah hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu.

Slameto dalam Rohmah (2015: 30) menjelaskan bahwa persepsi merupakan program yang dimulai dari masuknya peran atau informasi ke dalam otak manusia melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan sosialnya, hubungan ini dilakukan melalui indra yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium.

Pada saat melangsungkan aktivitas pendidikan, selalu melibatkan pihak sebagai aktor penting yang ada di dalamnya. Aktor penting tersebut yaitu pendidik dan peserta didik. Peserta didik merupakan subjek yang menerima apa yang disampaikan oleh pendidik. Suwanto dan Fajri dalam Megawanti, dkk (2020: 76) menuliskan hakikat persepsi sebagai sesuatu yang berkaitan dengan gejala dan pengalaman yang dimiliki. Semakin banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan pada diri seseorang maka semakin banyak dan kuat persepinya. Selain itu, persepsi juga dipengaruhi oleh faktor kebutuhan dan psikologi, dengan demikian persepsi tiap peserta didik bisa berbeda-beda.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa persepsi peserta didik merupakan proses perlakuan peserta didik terhadap informasi tentang suatu objek yang dalam ini adalah pendidik mengenai keterampilan mengelola kelas selama melakukan pembelajaran daring melalui pengamatan dengan indra yang dimiliki, sehingga peserta didik dapat memberi arti serta menginterpretasikan objek yang diamati.

#### **4. Hakikat Keterampilan Pendidik Mengelola kelas**

##### **a. Pengertian Pendidik**

Tenaga pendidik merupakan salah satu unsur terpenting dan memegang peranan kunci dan keberhasilan proses pendidikan maka pendidik bertanggung jawab penuh atas pendidikan. Pendidik atau guru dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kusumastuti (2020: 42) mengemukakan bahwa pendidik merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai proses kedewasaannya.

Sejalan dengan uraian di atas, menurut Sadulloh, dkk dalam Arifin (2019: 9) menjelaskan bahwa pendidik adalah orang yang membimbing anak menuju tahap kedewasaan dan untuk mencapai keberhasilan pendidikan juga memiliki peran yang menentukan, sebab itulah dikatakan pendidik merupakan kunci utama terhadap kesuksesan pendidikan. Sedangkan menurut Kompri (2017: 36) pendidik adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajarkan anak didik dengan pengalaman yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk mencapai proses kedewasaannya dan untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

#### **b. Keterampilan Dasar Mengajar**

Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang pendidik sebagai tenaga profesional. Pengertian keterampilan mengajar pendidik menurut Armstrong, dkk dalam Wahyulestari (2018: 200) yaitu kemampuan menspesifikasi tujuan performasi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, dan keterampilan menilai efektifitas pengajaran.

As.Gilcman dalam Wahyulestari (2018: 201) keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Wahyulestari juga menyampaikan dalam prosiding seminar nasional “Pendidikan Era Revolusi” (2018: 201) dalam mengajar ada dua kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh seorang tenaga pendidik, yaitu:

- 1) Menguasai materi atau bahan ajar yang akan diajarkan (*what to teach*)
- 2) Menguasai metodologi atau cara untuk membelajarkannya (*how to teach*)

Mulyasa dalam Gultom, et al (2020: 1565) mengemukakan delapan komponen keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil,

keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil/peorangan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, peneliti menyimpulkan keterampilan dasar mengajar pendidik yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, dan keterampilan mengajar kelompok kecil/perorangan.

### **c. Keterampilan Mengelola Kelas**

Keterampilan mengelola kelas merupakan hal yang terpenting dalam suatu proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang aktif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran. Suwarna, dkk dalam Rahmi (2019: 86) berpendapat bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan pendidik menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Menurut Hendriana (2018: 46) pengelolaan kelas adalah usaha atau tindakan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka menyediakan kondisi dalam proses pembelajaran agar berlangsung efektif dan teratasi serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuannya sehingga pembelajaran dapat tercapai.

Mansyur (2017: 138-139) menyatakan beberapa prinsip penggunaan keterampilan mengelola kelas adalah: (a) kehangatan dan keantusiasan, yaitu suasana yang menyenangkan, (b) tantangan, untuk meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar, (c) bervariasi, yaitu penggunaan media, gaya dan interaksi yang bervariasi, (d) keluwesan, yaitu strategi belajar mengajar yang efektif, (e) penekanan pada hal-hal yang positif, (f) dan penanaman disiplin diri.

Tarihoran & Cendana (2020: 135) menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif dibangun dari perencanaan pendidik yang matang mengenai tujuan pembelajaran, strategi, dan model yang digunakan, komunikasi, media pembelajaran, serta hasrat mengajar yang kuat kepada peserta didik. Pembelajaran yang efektif didukung oleh pendidik yang efektif dalam mengajar. Peran pendidik mengelola kelas dalam menjalankan proses pembelajaran mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola kelas adalah kemampuan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika pendidik mampu mengatur anak didik dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **5. Pengelolaan Kelas di Masa Pandemi**

### **a. Pengertian Masa Pandemi**

Pengertian masa atau waktu menurut KBBI adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Sedangkan pengertian pandemi menurut Winarno (2020: 3) adalah wabah yang menyebar keseluruh dunia. Menurut Wahjono (2020: 152) pandemi didasarkan atas epidemi yang sudah menyebar ke beberapa negara atau benua, sehingga sudah menjangkiti sebagian besar orang. *World Health Organization (WHO)* sendiri mendefinisikan pandemi sebagai situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi wabah yang berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa masa pandemi adalah saat ketika wabah penyakit yang penyebarannya secara global dan mengakibatkan banyak korban. Dapat dikatakan penyakit ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh warga dunia.



### **b. Pengertian Pembelajaran Daring**

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering digunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring juga sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh. Perry dan Rumble dalam Ibrahim dan Purwatiningsih (2019: 2) mengartikan pembelajaran jarak jauh sebagai interaksi antara pembelajar dan pembelajar yang tidak berhubungan melalui pertemuan secara tatap muka (*face-to-face*). Namun komunikasi dua arah dapat diciptakan dengan menggunakan media komunikasi yang ada.

Hasnan Baber (2020: 286) menjelaskan bahwa pembelajaran daring mengacu pada lingkungan belajar elektronik di mana tidak seperti pembelajaran tradisional, tidak ada pelajar sebaya fisik, dan ada kebebasan waktu dan ruang. Pembelajaran daring diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan pendidiknya berada di lokasi yang terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif sebagai penghubung, dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Berlandaskan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* melalui platform diskusi yang tersedia seperti grup *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom*, dan *Google Meet* yang dapat dilakukan dimana saja tergantung ketersediaan alat pendukung.

### **c. Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Daring**

Pembelajaran yang efektif didukung dengan pengelolaan kelas yang baik. Pendidik dapat mengelola kelas dengan baik melalui kompetensi yang dimiliki dalam mengatur kondisi dan situasi pembelajaran tetap berjalan meskipun terjadi gangguan atau masalah selama pembelajaran berlangsung (Ibrahim, et al, 2019: 18). Pendidik didorong untuk terus

berkembang dan melihat kemajuan pendidikan yang terus berjalan seiring pertumbuhan dan perubahan dunia. Salah satu tantangan yang sedang dihadapi pendidik pada masa kini yakni pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19.

Tung dalam Tarihoran & Cendana (2020: 135) menyatakan peran pendidik dalam kelas daring sebagai fasilitator dan rekan pembelajar. Penggunaan sumber-sumber belajar dari internet dan pembelajaran melalui daring yang berlaku, sejatinya membuat peserta didik dapat berekspresi dalam mengerjakan tugas, mencari inspirasi lewat sumber-sumber bacaan yang ada dan waktu belajar yang tidak terbatas ruang dan waktu. Adanya internet harus dipandang sebagai kemudahan yang menolong peserta didik dalam pembelajaran di era modern (Setiyani dalam Sudrajat, 2020: 107).

Banyak hambatan yang dialami pendidik karena kurang adanya persiapan untuk peralihan kegiatan pembelajaran beralih ke pembelajaran secara daring. Menurut Rigianti dalam Handayani & Jumadi (2020: 219) bahwa perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring memunculkan berbagai macam kendala bagi dunia pendidikan di Indonesia. Kendala yang dihadapi pendidik antara lain aplikasi pembelajaran, jaringan internet, alat komunikasi, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan. Peran orang tua sangat diperlukan saat pandemi ini, yaitu untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk tetap berdiam diri dan melakukan pembelajaran di rumah.

#### **d. Indikator Keterampilan Mengelola Kelas Daring**

Menciptakan suasana belajar yang menarik merupakan hal penting saat pembelajaran daring dan hal ini menuntut pendidik harus memiliki keterampilan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Mulyasa (2015: 91) menyatakan keterampilan mengelola kelas memiliki komponen sebagai berikut:

1. Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal
  - a. Menunjukkan sikap tanggap.
  - b. Membagi perhatian secara visual dan verbal.
  - c. Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran.
  - d. Memberi petunjuk yang jelas.
  - e. Memberi teguran secara bijaksana.
  - f. Memberi penguatan ketika diperlukan.
2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal.
  - a. Modifikasi perilaku.
  - b. Pengelolaan kelompok.
  - c. Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah.

Suwarna, dkk dalam Rahmi (2019: 86) menyatakan bahwa keterampilan mengelola kelas memiliki komponen sebagai berikut:

1. Berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal berkaitan dengan kemampuan pendidik dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan kegiatan pembelajaran, sehingga berjalan secara optimal, efisien, dan efektif, meliputi:
  - a. Menunjukkan sikap tanggap.
  - b. Memberi perhatian.
  - c. Memusatkan perhatian kelompok.
  - d. Memberi petunjuk yang jelas.
  - e. Menegur secara bijaksana.
2. Berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal berkaitan dengan respon pendidik terhadap gangguan peserta didik yang berkelanjutan, meliputi:
  - a. Pendidik dapat merespon gangguan yang di timbulkan oleh peserta didik.

Azizah & Estiastuti (2017: 4) menyebutkan indikator keterampilan pendidik mengelola kelas yang meliputi: (1) Menunjukkan sikap tanggap terhadap peserta didik, (2) Memberikan perhatian secara verbal dan visual, (3) Memusatkan perhatian kelompok, (4) Menanamkan sikap tanggung jawab, (5) Memberikan petunjuk yang

jelas, (6) Memberi penguatan, dan (7) Menerapkan strategi untuk tindakan perbaikan terhadap tingkah laku peserta didik.

Marsen C, dkk (2021: 1602) menjelaskan bahwa pembelajaran daring membutuhkan peran aktif orang tua dalam mendampingi anaknya belajar, karena jika tidak mendapat dukungan dari orang tua maka pembelajaran tersebut akan sia-sia. Pelaksanaan pembelajaran secara daring dapat menggunakan berbagai macam aplikasi untuk menghubungkan peserta didik dengan pendidik seperti *e-learning*, grup *WhatsApp*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Zoom* dan aplikasi serupa lainnya. Selain itu, Febriyanty & Cendana dalam Marsen C, dkk (2021: 1603) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran daring, kedisiplinan merupakan komponen penting. Pendidik dapat memberikan keteladanan kepada peserta didik dalam menanamkan kedisiplinan, mulai dari kedisiplinan masuk aplikasi untuk tatap maya tepat waktu, disiplin dalam penggunaan serta disiplin dalam mengikuti prosedur dan aturan kelas *online*.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti menggunakan indikator keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring seperti yang dikemukakan oleh Suwarna, dkk dalam Rahmi (2019: 86) yaitu, 1) menunjukkan sikap tanggap, 2) memberi perhatian, 3) memusatkan perhatian kelompok, 4) memberi petunjuk yang jelas, 5) menegur secara bijaksana, dan 6) respon pendidik atas gangguan yang di timbulkan oleh peserta didik.

## **6. Minat Belajar**

### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik. Minat memengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Definisi minat menurut Nurhasanah & Sobandi (2016: 130) adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur

perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu.

Menurut Dhimas, dkk (2021: 274) bahwa minat merupakan suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan, sehingga proses jiwa menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Yusrizal, et al (2019: 48) menjelaskan minat sebagai perasaan ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki oleh seseorang terhadap hal-hal, tanpa penyimpangan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian yang efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau keinginan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

#### **b. Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar mempunyai peran yang penting untuk mencapai kegiatan belajar, karena pada saat minat belajar dimiliki seseorang, maka pada saat itulah perhatiannya tidak lagi dipaksakan melainkan beralih menjadi spontan. Minat belajar menurut Yusrizal, et al (2019: 48) adalah kecenderungan individu untuk memperoleh kesenangan tanpa adanya paksaan yang dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perilaku.

Menurut Guilford dalam Friantini & Winata (2019: 7) minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya. Sari & Esti dalam Friantini & Winata (2019: 7) menyatakan minat belajar peserta didik merupakan rasa ketertarikan

peserta didik terhadap belajar di mana peserta didik tersebut ingin mendalami, maupun melakukan sehingga terjadi perubahan pada diri peserta didik tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk memerhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif.

### c. **Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat**

Minat sendiri muncul bukan tanpa sebab, melainkan karena beberapa faktor. Kecenderungan peserta didik dalam memilih atau menekuni suatu mata pelajaran secara intensif dibanding dengan mata pelajaran lainnya pada dasarnya dipengaruhi oleh minat peserta didik yang bersangkutan. Nurhidayati dalam Fuad & Zuraini (2016: 43) mengatakan belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat.

Sukartini dalam Susanto (2016: 63) menyebutkan perkembangan minat tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki oleh seseorang, atau dapat dikatakan bahwa perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologinya.

Menurut Haditono dalam Berkah (2018: 24) menjelaskan bahwa ada dua faktor yang memengaruhi minat seseorang, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik), yaitu sifat bawaan;
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik), diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) maupun faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor ekstrinsik). Faktor intrinsik terdiri atas rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Sedangkan faktor ekstrinsik

terdiri atas pengaruh dari lingkungan keluarga dan sekolah. Lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh misalnya keadaan sosial ekonomi, serta cara orang tua mendidik anak. Pengaruh lingkungan sekolah misalnya kurikulum, metode mengajar yang digunakan pendidik, serta aturan disiplin sekolah. Faktor masyarakat meliputi teman bergaul serta kegiatan peserta didik di masyarakat.

#### **d. Indikator Minat Belajar**

Keterkaitan indikator dengan minat belajar peserta didik adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat belajar. Indikator minat yang dijelaskan oleh Slameto (2015: 180) ada empat, yaitu: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan, 3) perhatian peserta didik, dan 4) keterlibatan peserta didik.

Menurut Lestari & Mokhammad dalam Frianti & Winata (2019: 7) indikator dari minat belajar adalah 1) perasaan senang, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, dan 4) keterlibatan dalam belajar. Sedangkan, Darmadi dalam Frianti & Winata (2019: 7) menyebutkan indikator minat belajar, yaitu: adanya perasaan senang terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan, adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta mendapat hasil yang terbaik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menggunakan indikator minat belajar yang dikemukakan oleh Slameto (2015: 180), yaitu 1) perasaan senang, 2) ketertarikan, 3) perhatian peserta didik, dan 4) keterlibatan peserta didik.

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

### 1. Oktarini Wila (2021)

“Keterampilan Mengajar Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Mata Pelajaran IPA Di Masa Pandemi Covid 19” (Studi Pada Kelas V Min 11 Bandar Lampung). Hasil penelitian ini menyatakan keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MIN 11 Bandar Lampung sudah tampak terampil yang mana hal tersebut didapatkan dari hasil penelitian, yaitu: pertama, pengelolaan keadaan kelas, dalam menghadirkan peserta didik di setiap kelas jarak jauh dimulai. Kedua, pendidik senantiasa bersikap tanggap terhadap aktivitas peserta didik dalam merespon, ketiga keterampilan dalam memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas dalam memberikan tugas terlihat dari hasil belajar para peserta didik sesuai apa yang guru perintahkan. Keempat, keterampilan dalam menegur peserta didik memberi penguatan juga sudah dilakukannya dan didukung oleh penggunaan bahasa yang jelas, dan memberikan teguran dengan baik dan tidak mempermalukan peserta didik. Kelima, menggunakan sarana media untuk belajar sehingga peserta didik dapat dimudahkan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, keenam keterampilan dalam menyajikan pembelajaran yang terencana dan efektif, yaitu guru telah memberikan ketepatan waktu dan tugas sehingga tidak menghambat peserta didik lain. Ketujuh keterampilan dalam memberikan pengertian kepada peserta didik mengenai kondisi tanggap darurat dengan menghadirkan peserta didik yang siap menghadapi setiap kondisi dan perubahan, kedelapan yaitu keterampilan dalam mengkolaborasikan orang tua dan sekolah agar sistem pembelajaran dapat terjalin dengan baik sebagai pendidik telah menjalankan pengelolaan keterampilan ini dengan sebaik mungkin.

Persamaan penelitian Wila dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah pada variabel yang digunakan yaitu keterampilan pendidik mengelola kelas secara daring. Adapun perbedaannya adalah metode penelitian yang digunakan. Wila menggunakan metode penelitian



kualitatif yaitu *field research*, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu *ex-post facto* korelasi.

2. Gita Riskia Br Sitepu (2021)

“Hubungan Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2020/2021.” Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rata-rata mengelola kelas diperoleh 85,00. Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik diperoleh 80,00. Hasil yang diperoleh dari korelasi diperoleh dari SPSS Versi 22 sebesar 0,264 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,5. Artinya hubungan antar kedua variabel tersebut, dimana nilai  $t_{hitung} 4,166 > 2,024$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya terdapat hubungan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 040454 Peceren secara signifikan.

Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Sitepu dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah salah satu variabel bebas yang digunakan yaitu keterampilan pendidik dalam mengelola kelas, serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Adapun perbedaannya terletak pada waktu, tempat, dan subjek penelitian. Sitepu melakukan penelitian terhadap peserta didik kelas V di SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2020/2021, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Eminaria Br Munthe (2021)

“Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres No. 097375 Tigaraja Tahun Pelajaran 2020/2021.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) minat belajar peserta didik di SD Inpres Tigaraja No. 097375 yaitu 86,00% (kategori sangat baik), 2) hasil belajar peserta didik di SD Inpres Tigaraja No. 097375 diperoleh 77,8% (kategori baik), dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Munthe dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah salah satu variabel bebas yang digunakan yaitu minat belajar, serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Adapun perbedaannya terletak pada waktu, tempat, dan subjek penelitian. Munthe melakukan penelitian terhadap peserta didik kelas V di SD Inpres No. 097375 Tigaraja Tahun Pelajaran 2020/2021, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2021/2022.

4. Evinna Cinda Hendriana (2018)

“Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar.” Hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa data hasil belajar peserta didik terbesar ada pada kategori baik (92%) dan data keterampilan guru dalam mengelola kelas terbesar ada pada kategori baik (85,05%). Hasil analisis regresi ganda menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar peserta didik.

Persamaan penelitian Hendriana dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah salah satu variabel bebas yang digunakan yaitu keterampilan pendidik dalam mengelola kelas, serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Adapun perbedaannya adalah metode penelitian yang digunakan. Hendriana menggunakan metode penelitian eksperimen, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian *ex-post facto* korelasi.

5. Wiradarma, dkk (2021)

“Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, hasil penelitian menunjukkan minat belajar dan hasil belajar saling memengaruhi. Terjadi korelasi yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi minat belajar peserta didik maka semakin semakin meningkat pula hasil belajar daring IPA peserta didik yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0,302 > 0,254$ ). Jadi terjadi hubungan yang signifikan antara

minat belajar terhadap hasil belajar daring IPA peserta didik kelas III SD secara terpisah dan simultan.

Persamaan penelitian Wiradarma, dkk dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah salah satu variabel bebas yang digunakan yaitu minat belajar, serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Adapun perbedaannya terletak pada waktu, tempat, dan subjek penelitian. Wiradarma, dkk melakukan penelitian terhadap peserta didik kelas III SD Gugus III Kecamatan Gerokgak pada tahun 2021, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Metro Pusat pada tahun 2022.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Kerangka Pikir**

Suatu penelitian memerlukan kerangka pikir yang tersusun dengan baik, agar pelaksanaannya lebih terarah. Pengertian kerangka pikir menurut Sugiyono (2017: 91) adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir memuat teori, dalil, atau konsep-konsep yang dijadikan dasar dalam penelitian.

Kerangka pikir yang baik menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti, sehingga perlu dijelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan menjelaskan keterkaitan antara variabel secara teoritis sebagai berikut.

#### **a. Hubungan Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar**

Adanya kebijakan pembelajaran daring yang perlu dilakukan oleh sekolah karena adanya wabah Covid-19, perlu diimbangi dengan peran pendidik yang lebih mendalam. Kinerja pendidik dituntut sebagai

bentuk profesionalitas. Pendidik dipandang profesional manakala peserta didik yang diajar mampu menyelesaikan proses belajarnya dengan baik (lulus/mencapai KKM).

Keterampilan mengelola kelas sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Keterampilan mengelola kelas berfungsi menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila ada gangguan dalam proses pembelajaran, yang dalam hal ini adalah pembelajaran daring. Disebutkan oleh Mansyur (2017: 138-139) beberapa prinsip penggunaan keterampilan mengelola kelas adalah: (a) kehangatan dan keantusiasan, yaitu suasana yang menyenangkan, (b) tantangan, untuk meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar, (c) bervariasi, yaitu penggunaan media, gaya dan interaksi yang bervariasi, (d) keluwesan, yaitu strategi belajar mengajar yang efektif, (e) penekanan pada hal-hal yang positif, (f) dan penanaman disiplin diri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring akan memengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila semakin baik keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring di masa pandemi ini maka akan semakin baik pula hasil belajar peserta didik. Begitupun sebaliknya, apabila pendidik kurang memiliki keterampilan mengelola kelas pada pembelajaran daring maka hasil belajar peserta didik akan rendah. Karena adanya pembelajaran yang baik, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang lebih berkualitas.

#### **b. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar**

Peserta didik akan belajar efektif jika disertai dengan minat yang besar atau kuat terhadap pelajaran yang sedang dipelajarinya. Dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik akan memengaruhi

aktivitas belajarnya yang selanjutnya akan berhubungan dengan hasil belajarnya.

Minat belajar peserta didik dapat diukur melalui kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Makin terpusatnya perhatian seseorang terhadap pelajaran, proses belajar makin baik, dan hasilnya akan baik pula.

**c. Hubungan Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring dengan Minat belajar**

Hubungan keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring dengan minat belajar peserta didik dapat dilihat dari dua hal, sebagai berikut.

- 1) Keberadaan pendidik dalam kelas adalah sebagai manajer bidang studi. Pembelajaran yang efektif didukung dengan pengelolaan kelas yang baik. Pada kondisi pandemi seperti sekarang ini Miguel, et al (2020: 129) menjelaskan pendidik beralih ke platform digital untuk menjangkau peserta didik, webinar menjadi ruang kelas sementara, orang tua memantau anak di rumah, peserta didik dicabut interaksi sosial antar teman sebaya. Maka pendidik perlu memiliki kemampuan agar pembelajaran tetap berjalan efektif dan efisien meskipun dilakukan secara daring. Proses kreatif dalam pembelajaran sangat penting bagi seorang pendidik. Menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi bagi peserta didik, kreatif, dan antusias merupakan tugas dan tanggung jawab seorang pendidik.
- 2) Pembelajaran yang efektif didukung oleh pendidik yang efektif dalam mengajar. Peran pendidik mengelola kelas dalam menjalankan proses pembelajaran mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif (Gultom & Saun, 2016). Sehingga semakin baik keterampilan pendidik dalam mengajar maka akan semakin meningkat pula minat belajar peserta didik. Seperti pendapat Ibrahim & Syaodih (2003:44) bahwa, upaya-upaya yang

dapat dilakukan pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik berhubungan dengan komponen keterampilan mengajar pendidik. Keterampilan mengajar pendidik dapat tercermin dalam proses memilih dan memanfaatkan metode mengajar, seperti menciptakan dan merancang program pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif, yang pada akhirnya dapat membangkitkan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

**d. Hubungan Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar**

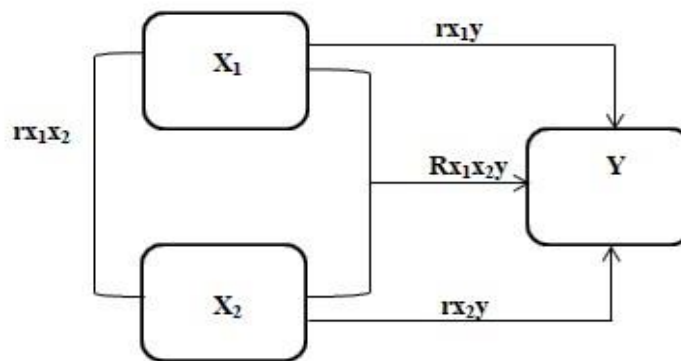
Terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal yang meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Terlihat bahwa minat dan sekolah termasuk dalam faktor yang memengaruhi hasil belajar. Hal yang dimaksud yaitu minat belajar dan pendidik yang merupakan faktor utama dalam hal proses belajar. Sebagai pendidik profesional, maka seorang pendidik perlu memiliki keterampilan tertentu dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang pada masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran dilaksanakan secara daring, keterampilan mengelola kelas sangat penting dimiliki oleh pendidik ditambah dengan minat belajar peserta didik yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang didapat. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti menduga bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah jika keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring dan minat belajar peserta didik baik, maka hasil belajarnya juga akan baik. Begitu pula sebaliknya jika keterampilan pendidik

mengelola kelas pada pembelajaran daring dan minat belajar kurang baik, maka hasil belajar juga akan kurang baik.

## 2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan gambaran pola dari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berdasarkan penjabaran dari kerangka pikir, maka paradigma dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Bebas.**

Keterangan:

$X_1$  = Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas pada Pembelajaran Daring

$X_2$  = Minat Belajar

$Y$  = Hasil Belajar

$rX_1Y$  = Koefisien Korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$

$rX_2Y$  = Koefisien Korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$

$rX_1X_2$  = Koefisien Korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

$RX_1X_2Y$  = Koefisien Korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$

→ = Hubungan

Sumber: Sugiyono (2017: 68)

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori, penelitian relevan dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan minat belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.



### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto* korelasi. Sugiyono (2017: 7) menjelaskan penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Jaya (2020 :13) penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengukur satu variabel, menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain, memengaruhi variabel satu dengan variabel lainnya, serta membedakan antar variabelnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

#### **C. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Metro Pusat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian korelasi ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

### D. Prosedur Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian seorang peneliti membutuhkan langkah-langkah mengenai hal yang nantinya akan dilakukan. Tahap-tahap dalam penelitian *ex-post facto* yang akan dilaksanakan pada penelitian ini berdasarkan Sugiyono (2017: 17) adalah sebagai berikut.

1. Menentukan subjek penelitian yang dipilih yaitu peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.
2. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang akan dilakukan dalam bentuk angket.
3. Melaksanakan pengujian coba instrumen angket kepada subyek yang akan diteliti.
4. Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat telah valid dan reliabel.
5. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket yang sudah valid dan reliabel kepada semua sampel penelitian. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dilakukan proses studi dokumentasi yaitu dengan melihat dokumen hasil nilai penilaian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 pada mata pelajaran IPA yang didapat dari pendidik atau wali kelas IV Muhammadiyah Metro Pusat.
6. Menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Metro Pusat dan interpretasi hasil perhitungan data.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Jaya (2019: 17) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik dari enam rombel kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2021/2022. Berikut peneliti sajikan data peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 2. Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2021/2022.**

| No            | Kelas       | Laki-laki | Perempuan | Jumlah Peserta Didik |
|---------------|-------------|-----------|-----------|----------------------|
| 1             | Harun As    | 17        | 13        | 30                   |
| 2             | Daud As     | 17        | 14        | 31                   |
| 3             | Sulaiman As | 17        | 14        | 31                   |
| 4             | Ilyas As    | 16        | 15        | 31                   |
| 5             | Ilyasa As   | 14        | 17        | 31                   |
| 6             | Yunus As    | 16        | 15        | 31                   |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>97</b> | <b>88</b> | <b>185</b>           |

Sumber: Dokumen Pendidik Kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2021/2022.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah populasi yang ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jaya (2019: 27) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *probability sampling* yaitu dengan *proportionate stratified random sampling* karena pengambilan anggota

sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel secara random menggunakan rumus yang dikemukakan Taro Yamane dalam Riduwan (2014: 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan (10% atau 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$n = \frac{185}{185 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{185}{1,85 + 1} = \frac{185}{2,85} = 64,91 = 65 = \frac{65}{185} \times 100\% = 35,14\%$$

Jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebesar 65 responden atau 35,14% peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2021/2022. Jumlah sampel sebesar 65 orang peserta didik tersebut bukanlah keputusan akhir karena masih perlu dilakukan perhitungan untuk menentukan stratanya atau di setiap kelas. Selanjutnya dicari sampel berstrata dengan rumus:

$$n_i = (N_i : N) \cdot n$$

Keterangan:

n<sub>i</sub> = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel

N<sub>i</sub> = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi

Sumber: Sugiyono dalam Riduwan (2014: 66)

Penyebaran anggota sampel penelitian pada setiap kelas ditetapkan sebagai berikut.

**Tabel 3. Penyebaran Anggota Sampel**

| No.      | Kelas       | Populasi | Sampel                                  |
|----------|-------------|----------|-----------------------------------------|
| 1        | Harun As    | 30       | $\frac{30}{185} \times 65 = 10,54 = 11$ |
| 2        | Daud As     | 31       | $\frac{31}{185} \times 65 = 10,89 = 11$ |
| 3        | Sulaiman As | 31       | $\frac{31}{185} \times 65 = 10,89 = 11$ |
| 4        | Ilyas As    | 31       | $\frac{31}{185} \times 65 = 10,89 = 11$ |
| 5        | Ilyasa As   | 31       | $\frac{31}{185} \times 65 = 10,89 = 11$ |
| 6        | Yunus As    | 31       | $\frac{31}{185} \times 65 = 10,89 = 11$ |
| $\Sigma$ |             | 185      | 66                                      |

Mengacu pada perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 66 responden dari perhitungan sementara yaitu 65 orang peserta didik. Cara mengambil sampel yang dilakukan peneliti adalah melalui undian di setiap kelas sebanyak sampel yang dibutuhkan.

## F. Variabel Penelitian

Sebuah penelitian tentulah harus memiliki variabel, baik berupa variabel bebas maupun variabel terikat. Arikunto (dalam Mukhtazar 2020: 47) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Terdapat dua variabel yang membedakan dalam sebuah penelitian yaitu variabel bebas (*independent*) yang merupakan variabel memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*), sedangkan menurut Sugiyono (2016: 39) variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPA SD Muhammadiyah Metro Pusat (Y).

## G. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

### 1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

#### a. Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran

##### **Daring ( $X_1$ )**

Keterampilan mengelola kelas pada pembelajaran daring merupakan kemampuan pendidik dalam mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal agar setiap peserta didik dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien, yang dalam hal ini proses pembelajarannya dilakukan di dalam kelas virtual (*virtual class*) secara *online* melalui platform diskusi yang tersedia seperti grup *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, dll.

#### b. Minat Belajar ( $X_2$ )

Minat belajar merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif. Tingkah laku peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran.

#### c. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah segala sesuatu bentuk perubahan baik tingkah laku (sikap), pengetahuan dan keterampilan yang terjadi sebagai hasil dari kegiatan belajar yang terjadi pada diri peserta didik. Hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan dalam belajar yang dapat diketahui setelah melakukan evaluasi. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil penilaian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ditetapkan agar mampu memberikan penafsiran yang sama terhadap variabel yang diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### a. Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran

#### Daring ( $X_1$ )

Keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal serta pengembalian kondisi belajar yang optimal. Hal ini dapat diukur melalui menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberi petunjuk yang jelas, menegur, dan memberi penguatan, serta pendidik mampu merespon gangguan yang ditimbulkan peserta didik.

Pengumpulan data variabel pada keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring ini dengan cara pemberian angket kepada responden. Angket disusun menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral dengan skor jawaban sebagai berikut.

**Tabel 4. Skoring Angket Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring**

| Alternatif Jawaban | Skor Pertanyaan |         |
|--------------------|-----------------|---------|
|                    | Positif         | Negatif |
| Selalu             | 4               | 1       |
| Sering             | 3               | 2       |
| Kadang-kadang      | 2               | 3       |
| Tidak Pernah       | 1               | 4       |

Sumber: Sugiyono (2017: 135)

**Tabel 5. Rubrik Jawaban Angket Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring**

| No | Kriteria      | Keterangan                                                     |
|----|---------------|----------------------------------------------------------------|
| 1  | Selalu        | Apabila pernyataan tersebut dilakukan 5-6 kali dalam seminggu. |
| 2  | Sering        | Apabila pernyataan tersebut dilakukan 3-4 kali dalam seminggu. |
| 3  | Kadang-kadang | Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-2 kali dalam seminggu. |

| No | Kriteria     | Keterangan                                               |
|----|--------------|----------------------------------------------------------|
| 4  | Tidak Pernah | Apabila pernyataan tersebut sama sekali tidak dilakukan. |

Sumber: Sugiyono (2018: 93)

#### b. Minat Belajar ( $X_2$ )

Minat belajar dalam hal ini diukur melalui indikator minat belajar adalah 1) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 2) adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, 3) adanya ketertarikan untuk belajar, 4) adanya keterlibatan dalam belajar.

Pengumpulan data variabel minat belajar dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian angket kepada responden, selanjutnya akan diberikan penskoran terhadap pernyataan disetiap item soal baik positif atau negatif. Angket disusun dengan menggunakan skala *likert* tanpa pilihan jawaban netral dengan penskoran sebagai berikut.

**Tabel 6. Skoring Angket Minat Belajar**

| Alternatif Jawaban | Skor Pertanyaan |         |
|--------------------|-----------------|---------|
|                    | Positif         | Negatif |
| Selalu             | 4               | 1       |
| Sering             | 3               | 2       |
| Jarang             | 2               | 3       |
| Tidak Pernah       | 1               | 4       |

Sumber: Sugiyono (2017: 135)

**Tabel 7. Rubrik Jawaban Angket Minat Belajar**

| No | Kriteria      | Keterangan                                                     |
|----|---------------|----------------------------------------------------------------|
| 1  | Selalu        | Apabila pernyataan tersebut dilakukan 5-6 kali dalam seminggu. |
| 2  | Sering        | Apabila pernyataan tersebut dilakukan 3-4 kali dalam seminggu  |
| 3  | Kadang-kadang | Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-2 kali dalam seminggu. |
| 4  | Tidak Pernah  | Apabila pernyataan tersebut sama sekali tidak dilakukan.       |

Sumber: Sugiyono (2018: 93)



### c. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar yang diperoleh berupa nilai-nilai setelah melaksanakan evaluasi dan dilaporkan dalam bentuk hasil penilaian tengah semester peserta didik. Data hasil belajar dalam penelitian menggunakan nilai hasil penilaian akhir semester ganjil mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2021/2022 yang diperoleh dari dokumentasi pendidik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017: 193) teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena memiliki tujuan utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan antara dua belah pihak yaitu pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan suatu informasi terkait dengan pemerolehan data dalam suatu hal. Riduwan (2014: 41) wawancara diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Narasumber dalam penelitian ini adalah wali kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan informasi tentang data-data subjek penelitian, yaitu peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat diartikan sebagai pernyataan tertulis. Riyanto & Hatmawan (2020: 28) menjelaskan bahwa angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini nantinya akan diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring yang diberikan kepada peserta didik selama berada di rumah. Angket atau kuesioner ini dibuat dengan model *likert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas, dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah angket sebanyak 41 soal untuk keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring dan 40 soal untuk minat belajar.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Riyanto & Hatmawan (2020: 28) menjelaskan bahwa studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dari peristiwa masa lalu dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi, atau wawancara dan sebagainya. Data tentang hasil belajar peserta didik dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti mengambil data melalui dokumen nilai hasil penilaian akhir semester ganjil peserta didik kelas IV mata pelajaran IPA SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2021/2022 dan data profil sekolah. Selain itu, peneliti akan mengumpulkan bukti mengenai penelitian yang terjadi di lapangan yaitu dengan dokumentasi berupa foto.

#### **I. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Menurut Arikunto dalam

Hermawan (2019: 73) instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti dalam hal ini menggunakan alat bantu berbentuk instrumen yang nantinya akan digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan pada penelitian yang akan dilaksanakan. Instrumen keterampilan pendidik mengelola kelas dan minat belajar dapat dilihat dari kisi-kisi pada tabel berikut.

**Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner (Angket) Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring.**

| No. | Indikator                                    | Sub Indikator                                               | Pernyataan yang diajukan |         | $\Sigma$ | Pernyataan yang dipakai |         | $\Sigma$ |
|-----|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------|---------|----------|-------------------------|---------|----------|
|     |                                              |                                                             | Positif                  | Negatif |          | Positif                 | Negatif |          |
| 1.  | Pendidik mampu menunjukkan sikap tanggap     | Pendidik memberi reaksi positif terhadap pembelajaran.      | 1, 3                     | 2       | 3        | 1, 3                    | 2       | 3        |
|     |                                              | Pendidik memberi tanggapan terhadap perilaku peserta didik. | 4, 6                     | 5       | 3        | 4, 6                    | 5       | 3        |
| 2.  | Pendidik mampu memberi perhatian             | Pendidik memberi perhatian kepada seluruh peserta didik.    | 7, 8                     | 9, 10   | 4        | 7                       | 10      | 2        |
|     |                                              | Pendidik memberi perhatian mengenai materi yang diajarkan.  | 11, 12, 13               | -       | 3        | 11, 13                  | -       | 2        |
| 3.  | Pendidik mampu memusatkan perhatian kelompok | Pendidik memanfaatkan media teknologi interaktif.           | 14, 15, 16               | 17      | 4        | 14, 15, 16              | 17      | 4        |
|     |                                              | Pendidik mampu membangkitkan semangat peserta didik saat    | 18, 19, 20               | -       | 3        | 18, 19, 20              | -       | 3        |

| No. | Indikator                                                       | Sub Indikator                                                                                       | Pernyataan yang diajukan |         | $\Sigma$ | Pernyataan yang dipakai |         | $\Sigma$ |
|-----|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------|----------|-------------------------|---------|----------|
|     |                                                                 |                                                                                                     | Positif                  | Negatif |          | Positif                 | Negatif |          |
|     |                                                                 | pembelajaran daring.                                                                                |                          |         |          |                         |         |          |
| 4.  | Pendidik mampu memberi petunjuk yang jelas                      | Pendidik menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dengan jelas.                                  | 21, 22                   | 23      | 3        | 21, 22                  | 23      | 3        |
|     |                                                                 | Pendidik memberi petunjuk yang jelas mengenai tugas.                                                | 24, 26                   | 25      | 3        | 24, 26                  | -       | 2        |
| 5.  | Pendidik mampu menegur secara bijaksana                         | Pendidik memberi teguran saat peserta didik melakukan pelanggaran.                                  | 28                       | 27      | 2        | 28                      | 27      | 2        |
|     |                                                                 | Pendidik memberi teguran saat ada peserta didik yang mengganggu kelas <i>online</i> .               | 30, 31, 32, 33           | 29      | 5        | 30, 31, 32, 33          | -       | 4        |
| 6.  | Pendidik mampu merespon gangguan yang ditimbulkan peserta didik | Pendidik memonitor aktivitas belajar peserta didik lewat komunikasi dengan orang tua peserta didik. | 34, 35                   | 36      | 3        | 34, 35                  | 36      | 3        |
|     |                                                                 | Pendidik selalu mengingatkan orang tua jika peserta didik belum mengumpulkan tugas.                 | 37, 38, 39               | -       | 3        | 38, 39                  | -       | 2        |
|     |                                                                 | Pendidik memberi sanksi jika peserta didik tidak mengerjakan tugas.                                 | -                        | 40, 41  | 2        | -                       | 40      | 1        |

| No.    | Indikator | Sub Indikator | Pernyataan yang diajukan |         | $\Sigma$ | Pernyataan yang dipakai |         | $\Sigma$ |
|--------|-----------|---------------|--------------------------|---------|----------|-------------------------|---------|----------|
|        |           |               | Positif                  | Negatif |          | Positif                 | Negatif |          |
| Jumlah |           |               | 29                       | 12      | 41       | 24                      | 8       | 34       |

Sumber: Rahmi (2019: 86)

**Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner (Angket) Minat Belajar.**

| No. | Indikator       | Sub Indikator                                                  | Pernyataan yang diajukan |            | $\Sigma$ | Pernyataan yang dipakai |            | $\Sigma$ |
|-----|-----------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------|------------|----------|-------------------------|------------|----------|
|     |                 |                                                                | Positif                  | Negatif    |          | Positif                 | Negatif    |          |
| 1.  | Perasaan senang | Pendapat peserta didik tentang pembelajaran IPA.               | 1, 3                     | 2          | 3        | 1, 3                    | 2          | 3        |
|     |                 | Kesan peserta didik terhadap guru IPA.                         | -                        | 4, 5       | 2        | -                       | 4, 5       | 2        |
|     |                 | Perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran IPA.      | 6, 10                    | 7, 8, 9    | 5        | 6, 10                   | 8, 9       | 4        |
| 2.  | Perhatian       | Perhatian saat mengikuti pembelajaran IPA.                     | 11, 13, 15               | 12, 14     | 5        | 11, 13, 15              | 12, 14     | 5        |
|     |                 | Perhatian peserta didik saat diskusi pelajaran IPA.            | 17, 19, 20               | 16, 18     | 5        | 17, 19, 20              | 18         | 4        |
| 3.  | Ketertarikan    | Rasa ingin tahu peserta didik saat mengikuti pembelajaran IPA. | 21, 22, 23, 24           | -          | 4        | 21, 22, 23, 24          | -          | 4        |
|     |                 | Penerimaan peserta didik saat diberi tugas/PR oleh pendidik.   | 25, 29, 30               | 26, 27, 28 | 6        | 25, 29, 30              | 26, 27, 28 | 6        |
| 4.  | Keterlibatan    | Kesadaran tentang belajar di waktu luang.                      | 31, 33, 34               | 32, 35     | 5        | 31, 34                  | 32, 35     | 4        |

| No.    | Indikator | Sub Indikator                                             | Pernyataan yang diajukan |         | $\Sigma$ | Pernyataan yang dipakai |         | $\Sigma$ |
|--------|-----------|-----------------------------------------------------------|--------------------------|---------|----------|-------------------------|---------|----------|
|        |           |                                                           | Positif                  | Negatif |          | Positif                 | Negatif |          |
|        |           | Kegiatan peserta didik setelah dan sebelum masuk sekolah. | 36, 37, 38, 39           | 40      | 5        | 38, 39                  | 40      | 3        |
| Jumlah |           |                                                           | 24                       | 16      | 40       | 21                      | 14      | 35       |

Sumber: Slameto (2015: 180)

## J. Uji Coba Instrumen

Instrumen kuesioner (angket) yang sudah disusun kemudian diuji cobakan kepada peserta didik kelas IV yang tidak menjadi sampel penelitian. Uji coba instrumen kuesioner (angket) akan di uji cobakan pada 30 peserta didik kelas IV Zulkifli As SD Muhammadiyah Metro Pusat. Kelas IV Zulkifli As dipilih, karena memiliki karakteristik yang sama. Selain itu, kelas IV Zulkifli As memiliki nilai rata-rata PTS paling tinggi dibanding kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat yang menjadi sampel penelitian, sehingga diindikasikan bahwa kemampuan menafsirkan kuesioner (angket) lebih baik.

## K. Uji Prasyarat Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sugiyono (2017: 173) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Teknik analisis uji validitas yang digunakan adalah kuesioner (angket).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus koerlasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Muncarno (2017: 57) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y  
 $N$  : Jumlah responden  
 $X$  : Skor mentah variabel X  
 $Y$  : Skor mentah variabel Y

Distribusi atau tabel r untuk  $\alpha = 0,05$ , dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid atau *drop out*.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid belum tentu reliabel. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus Korelasi *Alpha Cronbach* dalam Arikunto (2017: 122) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $n$  = Banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \sigma_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma_{total}$  = Varians total

Mencari varians skor tiap-tiap item  $\sigma_i$  digunakan rumus dalam Arikunto (2017: 123), sebagai berikut:

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i$  = Jumlah item  $X_i$   
 $N$  = Jumlah responden

Rumus mencari mencari varians total ( $\sigma_{\text{total}}$ ) dalam Arikunto (2017: 123), sebagai berikut:

$$\sigma_{\text{total}} = \frac{\sum X_{\text{total}}^2 - \frac{(\sum X_{\text{total}})^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_{\text{total}}$  = Varians total  
 $\sum X_{\text{total}}$  = Jumlah  $X_{\text{total}}$   
 $N$  = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus Korelasi *Alpha Cronbach* ( $r_{11}$ )

dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = N-1$  dan  $\sigma$  sebesar 5% atau 0,05 dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti reliabel, sebaliknya

Jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti tidak reliabel.

## L. Hasil Uji Prasyarat Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen angket dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2022. Responden uji coba instrumen adalah 30 orang peserta didik kelas IV Zulkifli As SD Muhammadiyah Metro Pusat.

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner (Angket)

#### Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Dalam Jaringan

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring terdapat 34 item pernyataan yang valid dari 41 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Contoh uji validitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (Lampiran. 16, hlm. 156)

Contoh uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (Lampiran. 19, hlm 174). Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = 29$ , signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar



0,367. Sehingga diketahui bahwa  $r_{11} (0,878) > r_{\text{tabel}} 0,367$  instrumen dinyatakan reliabel. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Keterampilan Pendidik Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Daring**

| No. Item |         | Uji Validitas       |                    |                 | Uji Reliabilitas |                    |             |
|----------|---------|---------------------|--------------------|-----------------|------------------|--------------------|-------------|
| Diajukan | Dipakai | $r_{\text{hitung}}$ | $r_{\text{tabel}}$ | Status          | $r_{11}$         | $r_{\text{tabel}}$ | Status      |
| 1        | 1       | 0,466               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 2        | 2       | 0,467               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 3        | 3       | 0,404               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 4        | 4       | 0,563               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 5        | 5       | 0,415               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 6        | 6       | 0,45                | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 7        | 7       | 0,382               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 8        |         | 0,025               | 0,361              | <i>Drop Out</i> |                  |                    | Tidak diuji |
| 9        |         | -0,018              | 0,361              | <i>Drop Out</i> |                  |                    | Tidak diuji |
| 10       | 8       | 0,425               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 11       | 9       | 0,362               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 12       |         | -0,031              | 0,361              | <i>Drop Out</i> |                  |                    | Tidak diuji |
| 13       | 10      | 0,409               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 14       | 11      | 0,371               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 15       | 12      | 0,387               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 16       | 13      | 0,583               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 17       | 14      | 0,416               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 18       | 15      | 0,414               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 19       | 16      | 0,448               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 20       | 17      | 0,515               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 21       | 18      | 0,398               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 22       | 19      | 0,376               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 23       | 20      | 0,425               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 24       | 21      | 0,443               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 25       |         | 0,024               | 0,361              | <i>Drop Out</i> |                  |                    | Tidak diuji |
| 26       | 22      | 0,416               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 27       | 23      | 0,466               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 28       | 24      | 0,457               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 29       |         | -0,227              | 0,361              | <i>Drop Out</i> |                  |                    | Tidak diuji |
| 30       | 25      | 0,672               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 31       | 26      | 0,446               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 32       | 27      | 0,465               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 33       | 28      | 0,414               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |
| 34       | 29      | 0,431               | 0,361              | Valid           | 0,878            | 0,367              | Reliabel    |

| No. Item |         | Uji Validitas |             |          | Uji Reliabilitas |             |             |
|----------|---------|---------------|-------------|----------|------------------|-------------|-------------|
| Diajukan | Dipakai | $r_{hitung}$  | $r_{tabel}$ | Status   | $r_{11}$         | $r_{tabel}$ | Status      |
| 35       | 30      | 0,363         | 0,361       | Valid    | 0,878            | 0,367       | Reliabel    |
| 36       | 31      | 0,383         | 0,361       | Valid    | 0,878            | 0,367       | Reliabel    |
| 37       |         | 0,038         | 0,361       | Drop Out |                  |             | Tidak diuji |
| 38       | 32      | 0,405         | 0,361       | Valid    | 0,878            | 0,367       | Reliabel    |
| 39       | 33      | 0,364         | 0,361       | Valid    | 0,878            | 0,367       | Reliabel    |
| 40       | 34      | 0,433         | 0,361       | Valid    | 0,878            | 0,367       | Reliabel    |
| 41       |         | -0,147        | 0,361       | Drop Out |                  |             | Tidak diuji |

Sumber: Hasil penarikan angket uji coba instrumen pada tanggal 4 Februari 2022.

Uji validitas instrumen keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring, diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni item pernyataan no: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40. Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,878, sedangkan  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,367. Hal ini berarti  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner (Angket) Minat Belajar

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen minat belajar terdapat 35 item pernyataan yang valid dari 40 item pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Item pernyataan yang valid tersebut termasuk yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Contoh uji validitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (Lampiran. 17, hlm 159).

Contoh uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan perhitungan secara manual (Lampiran. 20, hlm 176). Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = 29$ , signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,367. Sehingga diketahui bahwa  $r_{11} (0,923) > r_{tabel} 0,367$  instrumen dinyatakan reliabel. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Minat Belajar**

| No. Item |         | Uji Validitas |             |                 | Uji Reliabilitas |             |             |
|----------|---------|---------------|-------------|-----------------|------------------|-------------|-------------|
| Diajukan | Dipakai | $r_{hitung}$  | $r_{tabel}$ | Status          | $r_{11}$         | $r_{tabel}$ | Status      |
| 1        | 1       | 0,488         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 2        | 2       | 0,452         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 3        | 3       | 0,748         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 4        | 4       | 0,530         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 5        | 5       | 0,416         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 6        | 6       | 0,701         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 7        |         | 0,015         | 0,361       | <i>Drop Out</i> |                  |             | Tidak diuji |
| 8        | 7       | 0,409         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 9        | 8       | 0,569         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 10       | 9       | 0,458         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 11       | 10      | 0,400         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 12       | 11      | 0,732         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 13       | 12      | 0,845         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 14       | 13      | 0,405         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 15       | 14      | 0,408         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 16       |         | 0,032         | 0,361       | <i>Drop Out</i> |                  |             | Tidak diuji |
| 17       | 15      | 0,685         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 18       | 16      | 0,390         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 19       | 17      | 0,740         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 20       | 18      | 0,510         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 21       | 19      | 0,508         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 22       | 20      | 0,616         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 23       | 21      | 0,474         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 24       | 22      | 0,697         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 25       | 23      | 0,362         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 26       | 24      | 0,542         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 27       | 25      | 0,526         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 28       | 26      | 0,438         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 29       | 27      | 0,427         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 30       | 28      | 0,509         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 31       | 29      | 0,384         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 32       | 30      | 0,397         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 33       |         | -0,022        | 0,361       | <i>Drop Out</i> |                  |             | Tidak diuji |
| 34       | 31      | 0,427         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 35       | 32      | 0,513         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |
| 36       |         | -0,167        | 0,361       | <i>Drop Out</i> |                  |             | Tidak diuji |
| 37       |         | -0,211        | 0,361       | <i>Drop Out</i> |                  |             | Tidak diuji |
| 38       | 33      | 0,443         | 0,361       | Valid           | 0,923            | 0,367       | Reliabel    |

| No. Item |         | Uji Validitas       |                    |        | Uji Reliabilitas |                    |          |
|----------|---------|---------------------|--------------------|--------|------------------|--------------------|----------|
| Diajukan | Dipakai | r <sub>hitung</sub> | r <sub>tabel</sub> | Status | r <sub>11</sub>  | r <sub>tabel</sub> | Status   |
| 39       | 34      | 0,368               | 0,361              | Valid  | 0,923            | 0,367              | Reliabel |
| 40       | 35      | 0,576               | 0,361              | Valid  | 0,923            | 0,367              | Reliabel |

Sumber: Hasil penarikan angket uji coba instrumen pada tanggal 4 Februari 2022.

Uji validitas instrumen minat belajar, diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni item pernyataan no: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 39, 40. Namun item-item tersebut belum tentu reliabel, oleh sebab itu perlu dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen didapati bahwa koefisien korelasi ( $r_{11}$ ) sebesar 0,923, sedangkan  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,367. Hal ini berarti  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan interpretasi bahwa instrumen reliabel.

## M. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis mempunyai sebaran (berdistribusi) normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Chi Kuadrat. Menurut Muncarno (2017: 71) Chi Kuadrat merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal atau kategori atau distrit. Adapun rumus Chi Kuadrat dalam Muncarno (2017: 71) sebagai berikut.

$$\chi^2_{hitung} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2_{hitung}$  = Nilai chi kuadrat hitung  
 $f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan  
 $f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k-1$ , maka dikonsultasikan tabel Chi Kuadrat dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$  artinya distribusi data normal, sedangkan jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$  artinya distribusi data tidak normal.

## b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Riduwan (2014: 128) mengutip rumus yang digunakan untuk menguji linearitas hubungan variabel bebas dan terikat meliputi:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

$F_{\text{hitung}}$  = Nilai uji F hitung

$RJK_{TC}$  = Rata-rata jumlah tuna cocok

$RJK_E$  = Rata-rata jumlah kuadrat *error*

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus Korelasi Pearson *Product Moment*. Adapun rumus Korelasi Pearson *Product Moment* dalam Muncarno (2017: 57) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah responden

X = Skor mentah variabel X

Y = Skor mentah variabel Y

Pengujian hipotesis ketiga yaitu hubungan keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) digunakan rumus korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  dalam Muncarno (2017: 101) sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2} = \frac{n(\Sigma X_1 X_2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{[n\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2][n\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2}$  = Koefisien (r) antara  $X_1$  dan  $X_2$

n = Jumlah sampel

$X_1$  = Skor variabel  $X_1$

$X_2$  = Skor variabel  $X_2$

Pengujian keempat hubungan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran daring ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik (Y) digunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) yang dikutip dari Muncarno (2017: 95) sebagai berikut.

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{X_1X_2Y}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $X_2$  secara bersama-sama dengan Y

$r_{x_1y}$  = Korelasi *product moment* antara  $X_1$  dan Y

$r_{x_2y}$  = Korelasi *product moment* antara  $X_2$  dan Y

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi *product moment* antara  $X_1$  dan  $X_2$

Korelasi dilambangkan dengan (r) memiliki ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ , apabila  $r = -1$  artinya korelasinya sangat negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasi sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r berikut.

**Tabel 12. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,40 – 0,599       | Cukup Kuat       |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |

Sumber: Muncarno (2017: 58)

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dapat ditentukan dengan rumus Koefisien Determinan dalam Muncarno (2017: 58) sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determination

r = Nilai koefisien korelasi

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan variabel Y maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y akan diuji dengan uji signifikansi atau uji  $F_{hitung}$ . Adapun Rumus uji signifikansi yang dikutip dari Muncarno (2017: 95) sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{n-K-1}}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = Nilai F yang dihitung

R = Nilai koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas (*independent*)

n = Jumlah anggota sampel

Selanjutnya dikonsultasikan ke  $F_{tabel}$  menggunakan tabel F dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5%, adapun dikutip dari Muncarno (2017: 96) rumus  $F_{tabel}$  sebagai berikut.

$$F_{tabel} = F\{(1 - \alpha) (dk = k) (dk = n - k - 1)\}$$

Dengan kaidah pengujian hipotesis yaitu:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya terdapat hubungan signifikan atau hipotesis penelitian diterima. Sedangkan,

jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  artinya tidak terdapat hubungan signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

Dengan hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_a : r \neq 0$  dan

$H_o : r = 0$

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- a.  $rx_1y$  yaitu hubungan keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

- b.  $rx_2y$  yaitu hubungan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.



- c.  **$rx_1x_2$**  yaitu hubungan keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan minat belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan minat belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan minat belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

- d.  **$Rx_1x_2y$**  yaitu hubungan keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat dengan koefisien korelasi sebesar 0,724. Hal tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,678 berada pada kriteria “Kuat”.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat dengan koefisien korelasi sebesar 0,556 berada pada kriteria “Cukup Kuat”.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dengan minat belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,494 berada pada kriteria “Cukup Kuat”.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan pendidik mengelola kelas pada pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,724 berada pada kriteria “Kuat”.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait untuk membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **1. Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan untuk terus dapat menambah ilmu pengetahuan, lebih meningkatkan minat dengan lebih menumbuhkan rasa ingin tahunya terhadap pelajaran seperti mencatat informasi penting yang diperoleh saat pembelajaran dan berani bertanya ketika kurang memahami materi serta lebih bersemangat dalam proses belajar, supaya hasil belajar yang diperoleh nantinya akan lebih baik.

### **2. Pendidik**

Pendidik merupakan orang tua bagi peserta didik di sekolah, maka hendaknya pendidik memperhatikan perkembangan peserta didik terutama peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan mempunyai nilai yang belum cukup baik saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini. Pendidik juga diharapkan dapat memberikan motivasi, dorongan dan dukungan kepada peserta didik serta lebih banyak melaksanakan pembelajaran interaktif dengan peserta didik saat pembelajaran daring. Selain untuk mengetahui secara langsung proses belajar juga untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik agar kedepannya dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik pada pembelajaran daring.

### **3. Kepala Sekolah**

Pembelajaran dalam jaringan (Daring) adalah hal baru dalam dunia pendidikan Indonesia, tentu hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dan pendidik. Pembelajaran daring seharusnya tidak hanya dianggap sebagai jalan pintas pendidikan karena adanya pandemi Covid-19, namun sebagai bentuk menghadapi era globalisasi. Sehingga adanya penerapan pembelajaran daring ini diharapkan sekolah dapat

melaksanakan pelatihan kepada pendidik, orang tua, dan peserta didik atau kegiatan lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran daring agar semakin baik.

#### **4. Peneliti Selanjutnya**

Kepada peneliti lanjutan, peneliti menyarankan untuk dapat lebih mengembangkan variabel serta populasi maupun instrumen penelitiannya menjadi lebih baik. Sehingga hasil dari penelitian lanjutan tersebut nantinya dapat lebih maksimal dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayani, Rini. 2021. *Kinerja Guru di Masa Pandemi*.  
<https://www.kompasiana.com/rini92287/60b973eb8ede4826051d5492/kinerja-guru-di-masa-pandemic>. Diakses pada 10 Oktober 2021.
- Arifin, M. 2019. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Guepedia, Cirebon.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Aulia, Resti & Uep Tatang Sontani. 2018. Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 3: 149-157.
- Azamfirei, Leonard. 2016. Knowledge Is Power. *The Journal Of Critical Care Medicine*. 2: 65-66.
- Azizah, Ika Nurdiana & Arini Estiastuti. 2017. Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Rendah Pada Pembelajaran Tematik di SD. *Joyful Learning Journal*. 6: 1-6.
- Baber, Hasnan. 2020. Determinants of Student's Perceived Learning Outcome and Satisfaction in Online Learning during the Pandemic of Covid-19. *Journal of Education and e-Learning Research*. 7: 285-292.
- Berkah, Januar. 2018. Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik di SMK Kharisma Wita Jakarta Selatan. *Jurnal Candrasangkala*. 4: 21-30.
- C, Marsen, dkk. 2021. Manajemen Kelas Virtual di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5: 1600-1604.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Depdiknas, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.

- Dhimas, Aprian Arpansyah, dkk. 2021. Pengembangan Minat Belajar di Tengah Penurunan Nafsu Pembelajaran Selama Daring Bersama Anak Rumah Yatim Dhuafa Aulia. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat*. 1: 272-275.
- Friantini, Rizki Nurhana & Rahmat Winata. 2019. Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. 4: 6-11.
- Fuad, Zaki Al & Zuraini. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*. 3: 42-54.
- Gultom, Sariaman, et al. 2020. Teaching Skills of Increasing Student Learning Interest. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*. 3: 1564-1569.
- Handayani, Novia Amarta & Jumadi. 2021. Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. 9: 217-233.
- Hendriana, Evinna Cinda. 2018. Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 3: 46-49.
- Hernanto, M. D, dkk. 2021. Persepsi Peserta Didik Kelas IV SD terhadap Platform Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) IPA Selama Masa Sindemi. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*. 7: 34-39.
- Hisbullah & Nurhayati Selvi. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Penerbit Aksara Timur, Makassar.
- Ibrahim, Mohd Yusri, et al. 2019. Communication Skills: Top Priority of Teaching Competency. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. 18: 17-30.
- Ibrahim, Nurdin & Helen Purwatiningsih. 2019. *Perspektif Pendidikan Terbuka Jarak Jauh; Kajian Teoritis dan Aplikasinya*. Media Akademi, Yogyakarta.
- Ibrahim, R & Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Prenada Group. Jakarta.
- Khairina, Rizki Mutia, dkk. 2017. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garot

- Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2: 61-77.
- Kemendikbud. 2020. *Permendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kemendikbud, Jakarta.
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Kusumastuti. 2020. *Hakikat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut IBN Miskawah*. CV Jakatd Media Publishing, Surabaya.
- Malyana, Andasia. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. 2: 67-76.
- Mansyur. 2017. Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru. *el-Ghiroh*. 12: 130-147.
- Munthe, Eminaria Br. 2021. *Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres No. 97375 Tigaraja Tahun Pelajaran 2020/2021*. (Skripsi). Universitas Quality Berastagi, Sumatera Utara.
- Megawanti, Priarti, dkk. 2020. Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7: 75-82.
- Miguel, Frosyl, et al. 2020. Teachers Covid-19 Awareness, Distance Learning Education Experiences and Perceptions towards Institutional Read. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. 19: 127-144.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media, Yogyakarta.
- Mulyasa, E. 2015. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Hamim Group, Metro.
- Mustamiin, M. Zainal & M. Chairul Anam. 2018. Analisis Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Alat Peraga (KIT IPA) Di SD Negeri 41 Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 4: 230-234.
- Nurhasanah, Siti & A. Sobandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1: 128-135.

- Pamela, Issaura Sherly, dkk. 2019. Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas. *Jurnal Pendidikan Dasar*.3: 23-30.
- Pane, Aprida & M. Darwis Dasopang. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. 3: 333-352.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Putria, Hilna, dkk. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4: 861-872.
- Rahmi, Tysa Sufia. 2019. Pentingnya Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PPKn. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*. 2: 85-89.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Riyanto,S & Hatmawan A.A. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Rohmah, K. K, & Marimin. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. 10: 28-41.
- Samari, Siti Yesa, dkk. 2020. Analisis Hasil Belajar IPA Dalam Pembelajaran Daring di SDN Tanjungsari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. 4: 227-232.
- Sitepu, Gita Riskia Br. 2021. *Hubungan Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 040454 Peceren Tahun Pelajaran 2020/2021*.(Skripsi). Universitas Quality Berastagi, Sumatera Utara.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudrajat, Jajat. 2020. Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. 13: 100-110.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Statistika Non Parametris Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.



- Sulistiasih. 2018. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana, Jakarta.
- Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Haura, Sukabumi.
- Tarihoran, Nanik Margaret & Wiputra Cendana. 2020. Upaya Guru dalam Adaptasi Manajemen Kelas Untuk Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Perseda*. 3: 134-140.
- Wahjono. 2020. Peran Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Bertahan Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Infokam*. 16: 149-156.
- Wahyulestari, M.R Diah. 2018. *Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta.
- Wahyuningsih, ES. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Wedyawati, Nelly & Yasinta Lisa. 2019. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Deepublish, Yogyakarta.
- Wila, Oktarini. 2021. *Keterampilan Mengajar Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Mata Pelajaran IPA Di Masa Pandemi Covid 19*. (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Winarno, FG. 2020. *Covid-19: Pelajaran Berharga Sebuah Pandemi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wiradarma, K. S, dkk. 2021. Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*. 9: 408-415.
- Yusrizal, et al. 2019. Analysis of Elementary School Teachers Ability in Using ICT Media and Its Impact on the Interest to Learn of Students in Banda Aceh. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education*. 2: 45-47.